

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sebuah perusahaan yang berdiri pada dasarnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, sehingga dapat menjaga kelangsungan perusahaan itu sendiri. Kondisi tersebut menimbulkan ketatnya persaingan antar perusahaan yang membuat bidang keuangan harus mendapatkan perhatian lebih. Bidang keuangan suatu media penting dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Media tersebut berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan sangat membantu dalam mengontrol kegiatan perusahaan. Fungsi laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik ataupun buruk. Jika laporan keuangan tidak dikelola dengan benar, maka akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil pihak manajemen.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangan dilakukan dalam suatu proses akuntansi. Penyusunan laporan keuangan sebagai suatu proses akuntansi dilakukan melalui kegiatan mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan dan menyajikan data keuangan. Oleh karena itu, entitas atau organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi (Manullag, Ichwan, & Munawarah, 2019). Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai dan mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada laba semata, oleh sebab itu laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan oleh pemilik dan/atau pihak internal.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah serta standar akuntansi

keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM. Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

Akuntansi memiliki peranan penting dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan serta akuntansi memiliki siklus yang merupakan dasar penting dalam memahami proses terbentuknya laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi yang menyangkut keuangan suatu usaha yang bermanfaat bagi pemilik untuk mengamul keputusan, menggambarkan posisi keuangan secara jelas, terperinci dan akurat untuk kelangsungan hidup usaha tersebut. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan alat bantu aplikasi Akuntansiku.

Aplikasi Akuntansiku merupakan aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat mengelola keuangan sehari-hari dan selain untuk menunjang keperluan bisnis aplikasi ini bermanfaat untuk mengatur dan mengelola keuangan dan entitas bisnis melalui pencatatan secara digital yang tersistem dengan baik dengan risiko kesalahan yang kecil. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis, tanpa syarat, tanpa batasan jumlah transaksi yang bisa dicatat, dan dapat digunakan secara offline. Aplikasi ini dibuat dengan tampilan sederhana sehingga pengguna yang belum mengerti akuntansi dapat belajar dengan cepat karena di untuk aplikasi tersebut terdapat panduan penggunaan yang disediakan pihak pengembang aplikasi ini. Aplikasi ini juga bisa diunduh melalui smartphone berbasis android sehingga mempermudah penggunaannya. Aplikasi ini dapat membuat laporan keuangan yang terdiri dari atas laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Dengan menggunakan aplikasi ini untuk mencatat laporan keuangan dapat mempercepat dan memudahkan pengguna, dapat meminimalisir risiko kesalahan teknis pencatatan transaksi, dapat menghemat waktu dan tenaga, serta memudahkan operasional perusahaan dalam hal mengelola keuangan.

UMKM Tirta Djaya merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang dagang dengan menyediakan berbagai macam barang dan bahan bangunan seperti

semen, besi bangunan, cat tembok dan lain sebagainya. UMKM Tirta Djaya didirikan oleh bapak Bukhari Muslim pada tahun 2010 yang beralamat di Jalan Terukis Rahayu No.45, Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. UMKM Tirta Djaya merupakan salah satu usaha dagang yang cukup besar dan memiliki pelanggan yang cukup banyak di wilayah Martapura. UMKM Tirta Djaya melakukan pencatatan transaksi hanya melakukan pencatatan mengenai uang masuk dan uang keluar serta belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga UMKM Tirta Djaya tidak mengetahui secara tepat keuntungan yang diperoleh selama satu bulan. UMKM Tirta Djaya hanya mementingkan pendapatan dari pada pengeluaran biaya-biaya yang timbul dari kegiatan operasional, jadi UMKM Tirta Djaya tidak mengetahui apakah biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut mengakibatkan kerugian bagi usahanya.

UMKM Tirta Djaya membutuhkan laporan keuangan untuk menghindari hal-hal kesalahan dalam keuangannya. Pencatatan keuangan UMKM Tirta Djaya membutuhkan bantuan aplikasi yaitu Akuntansiku dalam menyusun laporan keuangannya agar memudahkan UMKM Tirta Djaya dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aplikasi Akuntansiku ini bersifat userfriendly sehingga akan memudahkan pegawai untuk melakukan penyusunan laporan keuangan hanya dengan menggunakan bantuan smartphonenya saja. Aplikasi Akuntansiku memiliki fitur-fitur sederhana yang dapat meminimalisir kesalahan dan memudahkan pengguna baru untuk beradaptasi, sehingga UMKM Tirta Djaya dapat menyusun laporan keuangan untuk mengetahui secara tepat dan akurat mengenai keuntungan yang diperoleh. Penyusunan laporan keuangan dapat membantu perusahaan menghindari kerugian-kerugian yang tidak diinginkan perusahaan dari biaya-biaya yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan dan laporan keuangan dapat membantu perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud ingin membantu UMKM Tirta Djaya agar bisa lebih mudah mengetahui informasi keuangannya dengan menyusun laporan keuangan menggunakan bantuan aplikasi Akuntansiku. Oleh

karena itu, penulis menuangkannya dalam penulisan laporan akhir yang berjudul **Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Alat Bantu Aplikasi Akuntansiku Pada UMKM Tirta Djaya**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis terhadap data yang diperoleh dari UMKM Tirta Djaya, ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. UMKM Tirta Djaya belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas saja
2. Belum mengetahui secara pasti laba penjualan yang didapatkan selama satu bulan dari hasil kegiatan operasional perusahaan

Oleh karena itu dirumuskan masalah pokok yang ada pada UMKM Tirta Djaya yaitu Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Alat Bantu Aplikasi Akuntansiku Pada UMKM Tirta Djaya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan hanya pada penyusunan laporan keuangan triwulan pada bulan Januari sampai Maret 2023 dengan alat bantu aplikasi Akuntansiku yang meliputi penjurnalan sampai penyusunan laporan keuangan terdiri atas Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan periode Januari sampai Maret 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Untuk membantu UMKM Tirta Djaya menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

2. Untuk membantu UMKM Tirta Djaya mengetahui nilai saldo masing-masing akun terutama penjualan dan beban yang dikeluarkan agar dapat memperoleh nilai laba yang dihasilkan oleh UMKM setiap periodenya.

Oleh karena itu tujuan pokok penulisan ini yaitu untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan alat bantu aplikasi akuntansi pada umkm tirta djaya, sehingga dapat membantu pemilik mengetahui informasi mengenai keuangannya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan menerapkan SAK EMKM atas pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan UMKM Tirta Djaya untuk melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menggunakan alat bantu Aplikasi Akuntansi. Agar UMKM Tirta Djaya dapat mengetahui posisi keuangannya dan laba rugi atau kinerja perusahaan selama periode tertentu

3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa yang mempunyai minat untuk melakukan penelitian pada bidang atau tema yang sama khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan alat bantu aplikasi Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Berdasarkan dari sumber perolehannya, Sanusi (2016:105) mengemukakan bahwa jenis data dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer adalah data mentah yang diambil peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrument adalah wawancara, angket/kuisisioner, dan pengamatan/ observasi
2. Data Skunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil penelitian tetapi oleh pihak lain. Contoh data skunder adalah data yang dikumpulkan melalui dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan kedua jenis sumber data tersebut dalam pengambilan data di UMKM Tirta Djaya. Adapun data yang diperoleh penulis yaitu data primer mengenai catatan informasi keuangan UMKM Tirta Djaya bulan Januari-Maret 2023. Sedangkan data sekunder yang di peroleh penulis yaitu sejarah singkat UMKM Tirta Djaya dan struktur organisasi dan uraian tugas pada UMKM Tirta Djaya.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sanusi Sanusi (2016:105) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Cara Survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan disebut wawancara, dan jika diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara (*interview*) dan kuisisioner.
 - a. Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi misalnya seperti pesawat telepon.
 - b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namn cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang teliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku.
3. Cara Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang biasanya untuk mengumpulkan data skunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, data produksi, surat wasiat,

riwatar perusahaan, dan sebagainya yang tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai kebutuhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua cara yaitu wawancara (*interview*) dan cara dokumentasi. Wawancara (*interview*) dilakukan dengan komunikasi langsung dengan pemilik perusahaan mengenai data yang diperlukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen dan catatan-catatan tentang keuangan perusahaan, sedangkan cara dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Tirta Djaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori menurut pendapat ahli tentang Pengertian Akuntansi, Siklus Akuntansi, Pengertian Laporan Keuangan, Sifat Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Jenis-jenis Laporan Keuangan, Pengertian Aplikasi Akuntansiku, Menu-menu Laporan di Dalam Aplikasi Akuntansiku

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum menyajikan tentang kondisi umum mengenai keadaan UMKM Tirta Djaya, yang meliputi sejarah singkat

perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, dan data laporan keuangan perusahaan

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan alat bantu aplikasi Akuntansiku, dimulai dari membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada UMKM Tirta Djaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.